

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian empiris dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan adanya beberapa hal yang dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

- a. Menggunakan dan menyesuaikan metode kualitatif pada penelitian ini lebih mudah apabila dihadapkan dengan kenyataan-kenyataan.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan narasumber.
- c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹

Adanya pertimbangan-pertimbangan tersebut menjadi alasan peneliti memilih penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Paradigma Penelitian

- a. Masyarakat atau nasabah Pegadaian di lokasi penelitian pada umumnya adalah beragama Islam.
- b. Produk Tabungan Emas yang ditawarkan oleh Pegadaian memberikan kemudahan untuk membeli emas.

¹ Lecy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5.

- c. Calon peneliti lebih mudah memperoleh informasi mengenai cara pemasaran produk Tabungan Emas.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti². Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan salam dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti³. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pegadaian Persero area Parepare. Karyawan yang dimaksud adalah yang terlibat langsung dalam pemasaran produk Tabungan Emas PT. Pegadaian Persero area Parepare.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi⁴. Adapun data sekundernya yaitu: hasil dari studi kepustakaan, surat kabar atau majalah, dan internet.

²Bagong Suyanton dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Ed.I, Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 55.

³Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 175.

⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h. 106.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu selama \pm 1 bulan dengan berbagai tahapan, mulai dari pengurusan surat penelitian hingga selesainya tahap pengujian keabsahan data dalam penelitian.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Pegadaian Area Parepare. Pemilihan lokasi ini dikarenakan kegiatan pemasaran setiap produk Pegadaian berlokasi dan berpatokan pada lokasi tersebut. Alasan lainnya adalah karena pihak yang memiliki wewenang dalam kegiatan pemasaran atau Asmen Penjualan berkantor di Area Parepare dan membawahi setiap cabang pegadaian yang ada di SULSELBAR. Oleh karena itu, memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

Pegadaian Syariah merupakan suatu lembaga yang relatif baru di Indonesia. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi, dan edektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi pegadaian syariah dijalankan oleh kantor-kantor cabang pegadaian syariah/Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi dibawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pegadaian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Pedoman observasi
- b. Pedoman wawancara
- c. Dokumentasi
- d. *Field note*

F. Tahapan Pengumpulan Data

- a. Tahap persiapan
 - 1) Persiapan surat izin penelitian
 - 2) Melakukan observasi awal lokasi
 - 3) Menyusun instrumen penelitian
 - 4) Menguji instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Melakukan observasi lanjutan
 - 2) Melakukan wawancara kepada narasumber yang dijadikan sebagai sumber data
 - 3) Melakukan dokumentasi terkait dengan bukti penelitian.
- c. Tahap akhir
 - 1) Tahap pengumpulan data
 - 2) Tahap reduksi data
 - 3) Tahap penyajian data

4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁵

Setiap tahap pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan secara sistematis dan berlangsung selama 2 bulan pada masa penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik *field research*: teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang memuat apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan.⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap yang dilakukan sebelumnya, namun manusia punya sifat pelupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik, lebih banyak menggunakan pengamat, memusatkan perhatian pada data yang relevan dan dikerjakan dengan pedoman observasi⁷.

1) Wawancara (interview)

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Program Pascasarjana: STAIN Parepare, 2015), h. 67-68.

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatis* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 164.

⁷ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet I; Jakarta, Bumi Aksara, 2008), h. 53.

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden⁸. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu:

- a) Deputy Bisnis PT. Pegadaian Area Parepare
 - Muhammadong
 - b) Asmen Penjualan PT. Pegadaian Area Parepare
 - Muh. Izhaq
 - c) Staff PT. Pegadaian Persero area Parepare
 - Irawati Ibrahim
 - d) Nasabah PT. Pegadaian Persero area Parepare
 - Irfan Subianto
 - Hj. Murni
 - Rosmini
- 2) Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prektek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.39.

diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dan dokumen perjanjian akad murabahah dan ketentuan akad murabahah di PT. Pegadaian Persero are Parepare.⁹

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

b. Reduksi Data

- 1) Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi
- 2) Mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek penelitian

c. Penyajian Data

- 1) Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis terkait dengan data-data yang didapatkan di lokasi penelitian
- 2) Memberikan makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses pengecekan ulang

⁹Basrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h.158.

mulai dari pelaksanaan wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

I. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data yang diperoleh adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, yaitu bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis staa sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian.¹⁰ Penggunaan teknik analisis data triangulasi ini dengan asumsi bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan wawancara atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 203.